

Dispuspa Gelar Pelatihan Menulis

MAGELANG (KR) - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispuspa) Kabupaten Magelang, kembali menggelar pelatihan menulis artikel populer dengan peserta perwakilan dari pelajar tingkat SMA dan SMK di wilayah ini. Pelatihan diikuti 50 pelajar, dan dilaksanakan di Aula Dispuspa selama dua hari, mulai Rabu hingga Kamis (20-21/4). "Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, dimana perpustakaan ditetapkan sebagai urusan wajib non pelayanan dasar untuk menyediakan layanan yang sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta kebutuhan masyarakat. Karena itu, kami kembali melaksanakan kegiatan pelatihan ini," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang, Bela Pinarsi yang diwakili Sekretaris Dispuspa, Sri Tanto.

Disampaikan, sebagai salah satu pelaksanaan rencana kerja transformasi pada tahapan pelibatan masyarakat, maka realisasinya adalah dengan memfasilitasi pelatihan keterampilan. "Salah satunya, melaksanakan pelatihan penulisan Artikel Populer dengan Narasumber Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Cabang Kabupaten Magelang Bagyo Harsono ST," ujarnya. Sementara Ketua Komisi IV DPRD Kabupaten Magelang, Syukur Ahadi mengapresiasi pelatihan penulisan artikel ini. Pihaknya berharap, para peserta termotivasi untuk terus menulis dan ke depannya bisa membuat buku. (Bag)

Ops Ketupat Candi Amankan Arus Mudik

BOYOLALI (KR) - Kepolisian Resort (Polres) Boyolali menyelenggarakan agenda rutin tahunan menjelang hari Raya Idul Fitri berupa Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Candi pada hari ini Jumat (22/4/2024) di halaman Mapolres Boyolali. Kegiatan apel tersebut diikuti jajaran tiga pilar yaitu anggota Polri, TNI dan instansi terkait Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali. Bertindak sebagai pimpinan apel Wakil Bupati (Wabup) Boyolali, Wahyu Irawan. Wabup yang kerap disapa Iwan ini menjelaskan dengan diperbolehkan masyarakat melakukan mudik atau pulang kampung oleh pemerintah pusat, apel tersebut sebagai agenda untuk mempersiapkan segala sesuatu untuk mengantisipasi lonjakan kendaraan maupun masyarakat yang datang atau melintasi di wilayah Kabupaten Boyolali.

"Guna menciptakan suasana aman nyaman dan tenang untuk masyarakat bisa melaksanakan Lebaran tahun 2022 ini. Yang perlu diantisipasi adalah euphoria dari para pemudik yang kemarin sudah dua tahun dilarang mudik, tahun ini sudah diperbolehkan oleh pemerintah pusat kami perkirakan yang melintasi Boyolali akan luar biasa," terang Wabup Iwan. Hal tersebut ditambah dengan banyaknya masyarakat yang keluar Gerbang Tol Boyolali melintasi wilayah Kota Susu untuk menuju Kabupaten Klaten maupun Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (R-3)

Silaturahmi Jajaran Semen Gresik dengan Pimpinan Media

SEMARANG (KR) - Manajemen PT Semen Gresik (PTSG) menggelar silaturahmi dalam kemasan Buka Puasa Bersama dengan pimpinan redaksi media partner se-Jateng di Hotel Aruss, Kota Semarang, Rabu (20/4). Agenda tahunan ini, sekaligus dijadikan momentum mengenalkan Kepala Departemen Komunikasi dan Hukum PTSG yang baru yaitu Fardhi Sjahrul Ade, menggantikan Gatot Mardiana yang mendapat tugas baru sebagai Direktur Umum dan SDM PT Semen Baturaja. Turut hadir mendampingi Fardhi, Senior Manajer Komunikasi dan CSR PTSG, Dharma Sunyata, dan Ketua PWI Jateng Amir Machmud NS.

Fardhi mengungkapkan, dirinya bukan orang baru di Semen Gresik karena pernah terlibat sebagai ketua tim divisi pengadaan proyek pabrik Rembang pada tahun 2014-2016. Sebelumnya, dia juga selalu bersinergi dengan media dalam kapasitas sebagai Kepala Departemen Komunikasi Perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atau SIG. "Media kami posisikan sebagai mitra kerja yang strategis dalam hal komunikasi dan informasi untuk mendukung reputasi perusahaan di mata masyarakat. Kami berharap jalinan sinergitas ini terus terbangun, agar Semen Gresik tetap tumbuh dan berkembang di tengah banyak tantangan yang dihadapi," kata Fardhi. (Isi)



KR-Isdiyanto

Kepala Departemen Komunikasi dan Hukum PTSG yang baru yaitu Fardhi Sjahrul Ade (tengah), menjelaskan urgensi bermitra dengan pimpinan media massa di Jateng.

Buka Bersama dan Nuzulul Quran Unimus

SEMARANG (KR) - Seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menyelenggarakan kegiatan buka puasa bersama (bukber) dan peringatan Nuzulul Quran di halaman depan gedung serbaguna Unimus, Rabu (20/4). Tausiyah Nuzulul Quran diisi kyai, pengasuh pondok pesantren yang juga dosen fakultas hukum Universitas Negeri Semarang (Unnes) Dani Muhtada SAg MAg MPA PhD.

Kegiatan dihadiri Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd, para wakil rektor, para dekan, para ketua lembaga, biro, badan, para dosen, tendik, mahasiswa, dan karyawan Unimus. Juga pejabat dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jateng, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Semarang, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Tembalang.

Wakil Rektor II Unimus Dr Hardiwinoto MSi saat membuka acara menyampaikan kegiatan bukber dan peringatan Nuzulul Qur'an merupakan puncak rangkaian acara Semarak Ramadan. Berbagai acara dilaksanakan pada Semarak Ramadan di antaranya Bazaar, tarawih, ngaji sore dan lain-lain. "Tujuan bukber dan peringatan Nuzulul Qur'an untuk menjalin ukhuwah sivasitas akademika Unimus. Kita semua duduk bersama di pelataran, tidak ada panggung, tidak ada atasan dan bawahan. (Sgi)

Razia Gabungan di Lapas Magelang

MAGELANG (KR) - Beberapa benda atau barang berhasil ditemukan tersimpan di dalam beberapa kamar oleh tim gabungan dari LP Kelas IIA Magelang (Lapas Magelang), TNI, Polri, dan BNN dalam razia bersama yang dilaksanakan di Lapas Magelang, Kamis (21/4) malam.

Dalam rangkaian kegiatan 'bersih-bersih' tersebut juga dilaksanakan tes urine terhadap beberapa Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) atau narapidana Lapas Magelang secara acak, yang hasilnya negatif semua.

Beberapa benda atau barang tersebut diantaranya alat pencukur kumis, korek api gas, ikat pinggang, kayu, alat pemotong kuku maupun lainnya. Dalam ke-

giatan ini tim gabungan dibagi dalam beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok melakukan kegiatannya di blok yang berbeda. Setiap kamar dilakukan pengeledahan secara bergantian.

Setelah pintu kamar dibuka kuncinya, warga di dalam kamar diminta keluar ruangan secara bergantian dan langsung dilakukan pengeledahan pada diri dan pakaian yang dikenakan.

Kepala Lapas Magelang Satriyo Waluyo BcIP SH MSi kepada KR usai kegiatan pengeledahan diantaranya mengatakan kegiatan 'bersih-bersih' ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan memperingati Hari Bhakti Pemasyarakatan ke-58 Tahun 2022.

Kegiatan 'bersih-bersih' ini juga untuk wilayah Magelang. Selain itu, 'bersih-bersih' ini juga dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1443 H Tahun 2022, mereka dalam kondisi kon-

disuf dan tidak terjadi suatu apa.

Dari beberapa benda atau barang yang ditemukan tim gabungan, lanjut Satriyo Waluyo, juga ditemukan adanya benda tajam

yang disimpan di dalam kamar. Benda ini juga dapat untuk melukai orang lain, dan hal itu akhirnya juga dapat membuat situasinya menjadi kurang kondusif. (Tha)



KR-Thoha

Kepala Lapas Magelang menunjukkan hasil pemeriksaan urine.

KERJA SAMA UMY-MKKS MUHAMMADIYAH MAGELANG

Tingkatkan Kapasitas Guru Memanfaatkan Medsos

MAGELANG (KR) - Upaya meningkatkan kapasitas guru memanfaatkan media sosial (medsos) sebagai sarana mempromosikan atau membranding sekolah, menjadi sebuah kebutuhan. Karena semakin disadari, persaingan mendapatkan siswa baru bagi sekolah swasta, khususnya sekolah kejuruan, semakin ketat.

Ketua MKKS Muhammadiyah Kabupaten Magelang, Sularto mengemukakan hal tersebut dalam workshop Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) Muhammadiyah Kabupaten Magelang bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisipol) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Jumat (22/4).

Workshop Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial & Media Massa Untuk Strategi Promosi Sekolah diikuti 50 peserta dan di-

selenggarakan di Gedung Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Magelang. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Pengabdian Pada Masyarakat UMY. Workshop ini dipandu Dosen FEB UMY Dr Meika Kurnia Puji RDA MSi serta dua Dosen Fisipol, Dr Fajar Juanaedi, MSi dan Erwan Sudijijaya Sos MBA

"Kami sadar persaingan mendapatkan siswa baru bagi sekolah swasta, khususnya sekolah kejuruan, semakin ketat. Untuk itu kami ingin guru-guru SMK Mu-

hammadiyah di Kabupaten Magelang punya keterlibatan yang tinggi dalam mempromosikan sekolahnya dengan memanfaatkan teknologi terkini yaitu medsos," ujar Sularto.

Disebutkan, pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, menggunakan media sosial secara bijak dan cerdas sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Sehingga guru-guru sekolah, perlu bisa memanfaatkan keberadaan media sosial sebagai sarana menyampaikan ilmu yang bermanfaat dan mengenalkan sekolahnya kepada masyarakat. "Terlebih selama dan pasca pandemi Covid-19 ini, kecerdasan bermedsos sangat diperlukan," tambah Sularto.

Beberapa strategi dan trik menulis berita atau publikasi ringan diberikan oleh para narasumber.

Selain itu, para pemateri juga melatih para peserta untuk melakukan praktik langsung mengirim berita ke media sosial dan media massa.

Salah satu peserta yang berasal dari SMK Muhammadiyah 2 Borobudur, Asti Zulaina Taufan SS mengungkapkan bahwa kegiatan ini menyenangkan, menarik dan sangat bermanfaat untuk mendukung kemajuan sekolah.

Sementara Dr Meika Kurnia Puji RDA MSi saat ditemui selepas acara, mengungkapkan bahwa UMY sangat mendukung kegiatan semacam ini.

"Selain sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat, kegiatan semacam ini juga menunjukkan adanya sinergitas tinggi antara UMY dan Amal Usaha Muhammadiyah dan Aisyiyah," jelasnya. (Fsy)

Penting Penyelenggaraan Angkutan Berbasis BRT

SEMARANG (KR) - Hingga saat ini, baru Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta dan Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang yang sudah menyelenggarakan angkutan perkotaan berbasis Bus Rapid Transit (BRT) dengan mekanisme subsidi Buy The Service (BTS) dengan anggaran sepenuhnya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Saat ini angkutan umum masalah yang layak dan memadai sudah menjadi kebutuhan yang vital bagi masyarakat terutama di kota besar.

Pakar Otonomi Daerah Djohermansyah Djohan yang juga Presiden Institut Otonomi Daerah ini saat berbicara di acara Ngobrol Seputar Transportasi Jabodetabek' dengan tema 'Biskita: Inspirasi Angkutan

Umum Perkotaan Terintegrasi Di Bodetabek' di Jakarta, Kamis (21/4). Jika merujuk Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Pemerintah Daerah memiliki kewajiban menyediakan prasarana dan sarana transportasi yang aman dan nyaman bagi masyarakatnya. Untuk membangun dan mengembangkan sistem transportasi yang aman dan nyaman tersebut diperlukan keamaan politik (political will) pemerintah daerah.

Kota Semarang layak disebut istimewa lantaran mampu menyediakan angkutan berbasis BRT. "Layanan transportasi umum perkotaan idealnya sudah menjadi pelayanan dasar karena terkait erat dengan mobilitas misalnya pekerjaan dan pendidikan," ujar Djohermansyah Djohan.

Direktur Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Tatan Rustandi mengungkapkan, dalam rencana strategis BPTJ sudah terdapat rencana pengembangan angkutan perkotaan berbasis BRT atau Biskita di wilayah lain di Bodetabek.

Untuk mewujudkan hal ini, komitmen pemerintah daerah menjadi kunci terutama membuat agenda untuk mendukung penyelenggaraan angkutan perkotaan berbasis BRT di kotanya masing-masing.

Menurutnya, komitmen pemerintah daerah menjadi kata kunci. Kota Bogor, lanjutnya, merintis Biskita, bukan satu dua tahun, tetapi cukup lama sehingga saat diimplementasikan berjalan dengan baik tanpa ada protes dan mendapat dukungan warga.

"Sejatinya, pembangunan ang-

kutan perkotaan berbasis BRT juga bertujuan membangun peradaban para pengambil kebijakan di daerah agar memprioritaskan anggaran untuk layanan angkutan umum perkotaan," ujar Tatan Rustandi

Senada dengan keduanya, Muljadi dari Dinas Perhubungan Kota Semarang mengatakan bahwa latar belakang lahirnya Trans Semarang adalah komitmen Walikota Semarang untuk menghadirkan layanan transportasi perkotaan yang selamat, aman, nyaman, efisien dan terjangkau.

"Memang harus ada komitmen pemerintah daerah untuk membangun transportasi massal agar warga beralih dari kendaraan pribadi ke angkutan umum. Saat ini Trans Semarang melayani sebanyak 33.000 penumpang perhari," ujarnya. (Ati)

Polres Klaten Musnahkan Ribuan Botol Miras

KLATEN (KR) - Selama satu bulan terakhir situasi di wilayah hukum Polres Klaten relatif aman dan kondusif. Tingkat kriminalitas maupun kejadian menonjol bisa ditekan. Demikian dikemukakan Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo, di sela acara pemusnahan barang bukti minuman keras ilegal, Jumat (22/4). Pemusnahan miras dilaksanakan di lapangan KSDC Mapolres dan disaksikan oleh Forkompinda Kabupaten Klaten, para tokoh agama, tokoh masyarakat serta ormas.

Eko Prasetyo menjelaskan, barang bukti miras yang dimusnahkan merupakan hasil operasi menjelang dan pada saat bulan Ramadhan 1443 H. Operasi pekat ini dilaksanakan oleh satuan fungsi Polres hingga Polsek jajaran. "Di hadapan bapak/Ibu sekalian bisa kita saksikan, ini hasil sitaan yang kami laksanakan, Polres Klaten dan Polsek Jajaran. Alhamdulillah kita sudah menyita 10.057 botol miras," kata Eko Prasetyo. Pemusnahan minuman keras merupakan bentuk komitmen Polres Klaten untuk memerangi peredaran miras ilegal. Selain itu, Kapolres juga menyampaikan apresiasi atas partisipasi masyarakat dalam upaya pemberantasan miras. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Ribuan botol miras dimusnahkan.

Mimbar Legislatif

Komisi D Pantau Penerima Listrik Gratis di Magelang

KETUA Komisi D DPRD Jateng Alwin Basri mengapresiasi Kinerja Dinas ESDM Pemprov Jateng yang telah menyambungkan listrik gratis bagi masyarakat yang membutuhkan. Politikus PDIP itu mengatakan, ban-sos pemasangan listrik gratis sudah terlaksana dengan baik, tepat sasaran, dan memanfaatkan dengan baik oleh penerimanya.

Hal tersebut dikatakan Alwin Basri saat memantau program pemasangan saluran listrik gratis di Magelang Rabu (20/4). Sebelum menerima bantuan pemasangan listrik gratis, mereka para penerima program listrik gratis, masih ikut listrik ke tetangga terdekat untuk saluran listrik ke rumahnya.

Melalui program pemasangan listrik gratis oleh dinas ESDM Jawa Tengah, sekarang mereka sudah dapat instalasi listrik sendiri di rumahnya. Saat Komisi D DPRD Jateng melakukan ceking lokasi, pemasangan instalasi listrik sudah terpasang dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh penerima.



KR-Budiono

Alwi Basri

Wiwik Utari dan Yadi, Warga Kelurahan Wates Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang, selaku penerima program listrik gratis mengaku sangat senang mendapatkan bantuan sosial (ban-sos) pemasangan instalasi listrik dari Pemerintah Provinsi. Keduanya merasa mendapatkan rezeki yang tak terduga. Mereka mengatakan baru kali ini hunian yang mereka tinggali mendapat pemasangan listrik gratis dari pemerintah. Sebelumnya, Wiwik bergantung kepada tetangga terdekat untuk sekadar mendapatkan penerangan di rumahnya pada malam hari.

Sama halnya dengan Yadi, yang mengaku sangat terbantu dengan program pemasangan listrik gratis dari pemerintah. Dengan kapasitas 450 kWh, daya listrik itu sudah cukup untuk membantunya melaksanakan kegiatan sehari-hari. (*)

(Disampaikan oleh Ketua Komisi D DPRD Jateng Alwin Basri kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)